

Nama : Ledies Jeita Cleopatra

NPM : 2515061080

Kelas : PSTI - D

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Soal

1. rangkumlah materi yang sudah dipresentasikan
2. Berikan urgensi memahami materi yang sudah dipaparkan
3. Berikan dalil untuk memperkuat argumen anda
4. kaitkan dengan konteks ke-tauhan sehari-hari

Pertemuan 1 : konsep Fitrah manusia dan Proses Penciptaan manusia dalam Perspektif Manusia

Resume : Materi "Konsep Fitrah manusia dan Proses Penciptaan manusia dalam Perspektif Islam" membahas dua hal utama, yaitu Fitrah manusia dan Proses Penciptaan manusia.

Fitrah manusia adalah potensi dasar yang diberikan Allah sejak manusia lahir. Fitrah ini berupa kecenderungan untuk mengenal Tuhan (Tahid), mencintai kebaikan, serta memiliki kemampuan membedakan antara yang benar dan salah. Fitrah bersifat suci dan tidak berubah, namun dapat dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan, dan budaya.

Selain itu, fitrah manusia mencakup :

- Fitrah tauhid (mengakui Tuhan)
- Fitrah moral (membedakan baik dan buruk)
- Fitrah spiritual (mencari makna hidup)
- Fitrah akal (berfikir dan memahami)

Al-Qur'an menjelaskan proses penciptaan manusia secara bertahap dan sangat rinci. Manusia berasal dari sari pati tanah, kemudian berkembang menjadi nutfah (air mani), lalu menjadi 'alaqah (sesuatu yang melekat), kemudian mudghah (segumpal daging), hingga terbentuk tulang dan dibungkus dengan daging. Setelah itu, Allah meniupkan ruh ke dalam tubuh manusia, yang menjadikannya hidup dan memiliki kesadaran.

Keterkaitan antara fitrah dan proses penciptaan manusia terletak pada fakta bahwa sejak awal penciptaannya, manusia sudah dibekali dengan potensi kebaikan. Tubuh manusia memang terbentuk melalui proses biologis, tetapi fitrah dan ruh berasal dari Allah. Oleh karena itu, manusia memiliki tujuan hidup yang jelas, yaitu untuk beribadah kepada Allah dan menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi.

- urgensi :
1. untuk mengenal jati diri
  2. menguatkan keimanan

SIDU

3. mencegah Penyimpangan hidup
4. menjadi dasar Pendidikan dan Pembentukan karakter
5. menumbuhkan rasa syukur dan rendah hati

Dari : Q.S. Ar-Ruh: 30

"Telahlah atas Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut Fitrah itu."

H.L. Bukhari dan Muslim

"setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau majusi."

kaitan dgn kehidupan sehari-hari: 1. Dalam berilaku → fitrah moral membuat kita tahu mana yg baik dan buruk, misalnya sujud itu benar, berbohong itu salah.

2. Dalam Pendidikan → orang tua dan guru harus menjaga fitrah agar tetap berada di jalan yg benar.

Pertemuan 2: Konsep Agama dan Agama Islam

Resume: materi ini membahas tentang konsep agama dan Agama Islam. Agama merupakan kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia. Dalam bahasa Arab, agama disebut dīn yang berarti aturan dan kepatuhan.

Konsep agama terdiri dari beberapa unsur, yaitu kepercayaan kepada Tuhan, kata suci sebagai pedoman, ibadah sebagai bentuk hubungan dengan Tuhan, serta etika sebagai aturan dalam berperilaku. Jadi, agama tidak hanya mengatur ibadah, tapi juga kehidupan sehari-hari.

Islam sendiri berasal dari kata salima yang berarti damai dan bersehat diri. Islam adalah agama yg sesuai dengan fitrah manusia dan bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah. Dalam Islam terdapat 3 konsep utama, yaitu Islam (ibadah), Iman (keyakinan), dan ihsan (kesadaran bahwa Allah selalu melihat kita).

Hakikat Islam adalah sebagai rahmatan lil 'alamin, yaitu membawa kebaikan dan kedamaian seluruh alam, serta mengajarkan toleransi terhadap perbedaan.

urgensi: memahami agama itu penting karena agama menjadi pedoman hidup. Dengan memahami agama, seseorang tahu mana yang benar dan salah, sehingga tidak mudah terpengaruh hal negatif. Selain itu, agama juga membentuk karakter seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Di zaman sekarang pemahaman agama penting agar kita tidak kehilangan arah dan tetap punya prinsip dalam hidup.

Dari Q.S. Al-Maidah: 3 → Islam adalah agama yg telah disempurnakan oleh Allah

Q.S. Al-Furqan: 19 → Agama dititip Allah adalah Islam.

**SIDU**

kaitan dgn kehidupan sehari hari.

Dalam kehidupan sehari hari, agama menjadi pedoman dalam bersikap, seperti jujur, menghormati orang lain, dan bertanggung jawab.

Dalam ibadah, kita menjalankan sholat, puasa, dan lainnya sebagai bentuk ketetapan.

Dalam pergaulan, Islam mengajarkan untuk hidup damai dan menghargai perbedaan.

~~Perbedaan~~ Pertemuan 3: Al-Qur'an, as-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yg diturunkan Allah swt. kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Isinya mencakup akidah (keimanan), syariat (aturan hidup), dan akhlak (perilaku).

Al-Qur'an menjadi pedoman utama karena kebenarannya mutlak dan tidak berubah. As-Sunnah / hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad saw. Sunnah berfungsi sebagai penjelas dari Al-Qur'an, karena ada beberapa ayat yang masih bersifat umum dan perlu diperinci. Dengan sunnah, umat Islam bisa memahami cara menjalankan ajaran Islam dengan benar.

Ijtihad adalah usaha para ulama dalam menetapkan hukum terhadap persoalan yang tidak dijabarkan secara langsung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Ijtihad dilakukan dengan menggunakan akal dan pengetahuan yang mendalam, agar ajaran Islam tetap relevan dan perkembangan zaman.

Urgensi → memahami sumber ajaran Islam sangat penting agar kita tidak salah dalam menjalankan agama. Dengan mengetahui peran Al-Qur'an, sunnah, dan ijtihad, kita bisa lebih bijak dalam mengambil keputusan.

Dalil → QS. An-Nahl : 89 → Al-Qur'an sebagai petunjuk dan penjelas segala sesuatu.

QS. Al-Hasyr : 7 → Perintah untuk mengikuti Rasul

QS. An-Nisa : 59 → Taat kepada Allah dan Rasul serta ulil amri.

Kaitan dgn kehidupan : Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam bersikap dan bertindak seperti berbuat jujur, adil, dan bertanggung jawab.

As-Sunnah membantu kita dalam praktik ibadah, misal tata cara sholat, puasa, dll.

Sedangkan Ijtihad seperti hukum penggunaan teknologi, transaksi digital, dll.

## Peremuan 4 : Akidah, syariah, dan Akhlak

Resume : Islam adalah agama sempurna dengan 3 komponen fundamental yg membentuk keribadatan seorang muslim:

- Akidah (fondasi) : Secara etimologis berarti ikatan atau simpul. secara terminologi, akidah adalah keyakinan teguh di dalam hati tanpa keraguan terhadap Allah swt dan rukun iman lainnya. Ruang lingkungnya meliputi ilahiyat (ketuhanan), Nubuwwat (kerabian), Rukan Iyyat (alam ghaib), dan Sam'iyat (perera akhirat).
  - Syariah (sistem hukum) : seperangkat aturan yg diturunkan Allah untuk mengatur kehidupan manusia. terbagi menjadi dua : ibadah mahdah (hubungan vertikal yang baku seperti shalat dan puasa) dan muamalah (hubungan horizontal yg dinamis seperti hukum bisnis, keluarga, dan pidana).
  - Akhlak (implementasi/moral) : sifat yg tertanam dalam jiwa yg melahirkan perbuatan spontan tanpa perlu pertimbangan mendalam. Akhlak terbagi menjadi mahmudah (terpuji, contoh: jujur, sabar) dan mazmumah (tercela, contoh: sombong, dengki).
- urgensi : mencegah Pemahaman Parsial, Integritas Pribadi, Syarat Penerimaan amal

Dalil : QS. An-nisa : 136 → menegaskan kewajiban beriman kepada Allah, malaikat, kitab, dan rasul, dan hari akhir. Mengingkari salah satunya dianggap telah teresat jauh.

QS. Al-jasiah : 18 → Perintah Allah kepada nabi Muhammad untuk mengikuti syariah sebagai peraturan agama dan tidak mengikuti hawa nafsu orang yg tidak mengetahui.

QS. Al-Ahzab : 21 → Menetapkan Rasulullah SAW sebagai uswatun hasanah (teladan yg baik) bagi orang yg menghadap rahmat Allah.

konteks ke kehidupan

Integritas Ibadah dan Perilaku

Kerelahan Sosial

Konstitusi diri